

ABSTRAK

Pada proses pembuatan batik kayu, para pekerja di batik kayu Sanggar Arjuna Krebet Bantul membutuhkan penerangan yang memenuhi standar. Berdasarkan observasi yang dilakukan tingkat pencahayaan di ruang pembatikan masih belum memenuhi standar sehingga perlu diadakan perbaikan pencahayaan pada ruang tersebut.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan Lumen. Pendekatan Lumen didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kondisi pencahayaan di suatu area dan menghitung pencahayaan jumlah energi dari sumber cahaya yang terpasang khususnya pencahayaan tanpa pencahayaan alami.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Jumlah lampu terpasang pada ruang pembatikan yaitu sebanyak 1 titik lampu sedangkan jumlah lampu hasil perhitungan yaitu sebanyak 12 titik lampu. Tingkat pencahayaan ruang pembatikan sebelum redesain rata-rata sebesar 150,4 lux (siang hari) dan 90 lux (malam hari), setelah melakukan redesain rata-rata sebesar 207 lux (siang hari) dan 212 lux (malam hari). Ini berarti ruangan pembatikan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Kata kunci : Pencahayaan, Pendekatan Lumen, Energi Listrik

ABSTRACT

In the process of making batik kayu, the workers in batik kayu Sanggar Arjuna Krebet Bantul need lighting that meets the standards. Based on observations made the level of lighting in the batik room is still not meet the standards so that need to be held lighting omprovements this room.

In this research lumen approach is used. Lumen approach is defined as an approach used to analyze lighting conditions in an area and calculate the lighting of the amount of energy from an installed light source, especially illumination without natural lighting.

The result of the research that has been done shows that the number of lamps in the batik room is 1 point of lamp while the number of lamps of the calculation result is as much as 12 point lamp. Batik room lighting level before the average redesign of 150,4 lux (afternoon) and 90 lux (night), after the average of 207 lux (afternoon) and 212 lux (night). This means that the batik room has met the standard set.

Keywords: lighting, lumen approach, electrical energy